

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Merujuk rumusan masalah, tujuan, dan kajian teori yang digunakan, maka penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang mengkaji fenomena lebih dalam dan lebih detail, setiap kasus memiliki sifat yang berbeda untuk diteliti. Data yang dikumpulkan harus akurat jika ingin menggunakan metode kualitatif dengan baik. Menurut Bennet & Elman (Bennet & Elman, 2006), metode kualitatif memiliki keunggulan yang komparatif dalam pengumpulan data-data dengan konsep yang valid.<sup>1</sup>

Dalam metode penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan gambar. Data ini kemudian dianalisis secara sistematis agar mendapatkan data-data yang valid atau relevan yang lebih menekankan pada makna dibandingkan dengan pengukuran kualitatif.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau disebut dengan *field research*. Penelitian ini dijalankan dengan langsung turun ke lapangan untuk pengumpulan data atau informasi secara langsung di lokasi

---

<sup>1</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021).

kejadian.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan di Majelis Ta'lim Al-Ghufran Banjarmasin untuk mengumpulkan dan meneliti data-data terkait dengan penelitian ini.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Ghufran yang berada di Jalan Manggis Gg. Sawo 4 RT 32 RW 02 Kelurahan Kebun Bunga 70235 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Individu atau kelompok yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk sebuah penelitian dikenal sebagai subjek penelitian. Mereka merupakan sumber data atau informasi yang digunakan oleh peneliti guna menjawab beberapa pertanyaan dari peneliti dalam penelitian ini dan memperoleh tujuan yang sudah ditentukan.<sup>3</sup> Subjek penelitian ini yaitu jamaah yang mengikuti pengajian di majelis ta'lim Al-Ghufran Banjarmasin sebagai informan utama dan beberapa masyarakat yang tidak mengikuti pengajian di majelis tersebut sebagai informan tambahan.

### **2. Objek Penelitian**

Suatu fenomena atau kondisi yang menggambarkan situasi yang akan menjadi fokus utama sebuah studi disebut objek penelitian. Ini juga

---

<sup>2</sup> V Wiratna Sujarweni, 'Metodelogi Penelitian', *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, 74 (2014).

<sup>3</sup> Tatang M Amirin, 'Menyusun Rencana Penelitian, Jakarta; Pt Raja Grafindo Persada' (Hlm, 1995).

mengkaji karakteristik hubungan atau dampak yang ditimbulkan terhadap suatu masalah atau pertanyaan penelitian. Objek penelitian untuk studi ini ialah persepsi jamaah terhadap kegiatan pengajian di majelis ta'lim Al-Ghufran Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yaitu sekumpulan fakta ataupun informasi yang terkumpul dari berbagai sumber, baik dari hasil pengamatan atau observasi, pengukuran, atau sumber yang lainnya. Data merupakan bahan mentah dari sebuah penelitian yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan pengetahuan yang bermakna dan bisa dimanfaatkan untuk membuat putusan dan menyampaikan pesan.<sup>4</sup> Adapun data yang telah didapatkan penelitian ini adalah:

##### a. Data Pokok

Data pokok yang ingin dikaji peneliti dalam penelitian ini adalah persepsi jamaah terhadap kegiatan pengajian di majelis ta'lim Al-Ghufran Kota Banjarmasin.

##### b. Data Pendukung

Data pendukung atau penunjang merupakan data yang berguna untuk melengkapi dari data pokok sebelumnya. Data pendukung yang telah didapat dari penelitian ini adalah penggambaran umum dari lokasi penelitiannya.

---

<sup>4</sup> Canggih Ajika Pamungkas, *Pengantar Dan Implementasi Basis Data* (Deepublish, 2017).

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer penelitian ini ditemukan langsung dari sumber utama selama proses mengumpulkan data di lapangan. Data ini didapatkan dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga menjadi sumber informasi utama yang relevan dengan tujuannya.

Data primer yang didapatkan ialah melalui wawancara kepada jamaah yang mengikuti pengajian di majelis ta'lim Al-Ghufran sebagai subjek penelitian. Wawancara mendalam ini akan menjadi sumber utama informasi yang menggali bagaimana persepsi jamaah tersebut terhadap kegiatan pengajian di majelis ta'lim.

### b. Data Sekunder

Data sekunder ini ditemukan oleh pihak lain, atau studi kasus sebelumnya, dan tidak dikumpulkan langsung melalui peneliti atau individu yang melakukan penelitian.

Data sekunder dapat berupa dokumen, laporan, hasil survey, dan data lainnya yang telah dipublikasikan sebelumnya untuk terkait kegiatan pengajian di majelis taklim Al-Ghufran Kota Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur atau pengamatan yang dilakukan dengan pencatatan yang sistematis dan pengamatan yang menyeluruh.

Sangadji dan Sopiah (2010:192) memaparkan bahwa karena observasi adalah metode pengumpulan fakta melalui indra, maka observasi melibatkan pendengaran yang cermat dan pengamatan visual.

Dalam hal ini, penelitian dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Ghufran yang berada di Jalan Manggis Gg. Sawo 4 RT 32 RW 02 Kelurahan Kebun Bunga 70235 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan untuk meneliti bagaimana persepsi jamaah terhadap kegiatan pengajian di majelis ta'lim Al-Ghufran Kota Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara menjadi metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif melalui prosedur tanya jawab langsung dengan narasumber. Penelitian ini memanfaatkan jenis wawancara *semi-structured*, yang memungkinkan peneliti memberikan pertanyaan terencana sekaligus menggali informasi secara mendalam.

Berdasarkan hal ini, peneliti mewawancarai langsung kepada beberapa jamaan yang mengikuti pengajian di majelis ta'lim Al-Ghufran Kota Banjarmasin.

## 3. Dokumentasi

Sugiyono, dokumentasi yaitu metode untuk mendapatkan data dan informasi dari beberapa sumber seperti buku, arsip, angka tulisan, gambar yang berfungsi sebagai laporan, dan beberapa item lainnya yang dapat

digunakan dalam sebuah studi. Dokumentasi ini bertujuan untuk pengumpulan data yang akan dianalisis.<sup>5</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengambilan data yang ditemukan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai sumber. Teknis analisis data untuk penelitian ini yaitu:

### **1. Pengumpulan Data**

Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan tiga metode, yakni wawancara dengan subjek penelitian, menjalankan observasi, dan dokumentasi untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu proses mengurangi jumlah atau pemilihan yang berfokus pada menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah dari lapangan.<sup>6</sup> Reduksi data ini untuk menyederhanakan informasi, mengeliminasi data yang tidak relevan, dan memfokuskan analisis agar lebih bermakna dan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Ini merupakan proses membuat kesimpulan dari informasi yang sudah dikumpulkan atau dianalisis. Proses ini melibatkan sintesis data dan

---

<sup>5</sup> Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

<sup>6</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2018), 81–95.

menggunakan pengetahuan yang diketahui dalam konteksnya untuk menghasilkan hasil atau pemahaman yang lebih luas. Proses ini dapat terjadi di banyak bidang, seperti ilmu pengetahuan, penelitian, analisis data, atau bahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap penting dalam proses penelitian atau analisis adalah penarikan kesimpulan, yang memberikan pemahaman atau nilai praktis tentang masalah yang diteliti. Kesimpulan yang baik harus didukung oleh bukti yang kuat dan dapat diandalkan, dan harus relevan dengan pertanyaan atau tujuan awal penelitian atau analisis.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data penting untuk penelitian kualitatif guna memastikan hasil temuan secara benar dan tepat sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian. Penelitian ini memanfaatkan teknik metode triangulasi untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi ini untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan beragam sumber, metode, dan sudut pandang dalam proses pengecekan data.<sup>7</sup>

1. Triangulasi Sumber merupakan teknik pengecekan data dengan memperbandingkan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber selain observasi, wawancara, maupun dokumentasi melalui sudut pandang yang beda.

---

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi', 2007.

2. Triangulasi ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data menggunakan berbagai metode dan melakukan pengamatan untuk menguji kredibilitas data untuk memastikan data tersebut benar.